

# **SKRIPSI**

## **PERSEPSI IBU MENGENAI PEMILIHAN KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICE (IUD)* PADA MASA PASCA PERSALINAN DI KECAMATAN PEMULUTAN BARAT**



**OLEH**

**NAMA : DINI TRI PUSPITA  
NIM : 10011282025092**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# SKRIPSI

## **PERSEPSI IBU MENGENAI PEMILIHAN KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICE (IUD)* PADA MASA PASCA PERSALINAN DI KECAMATAN PEMULUTAN BARAT**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DINI TRI PUSPITA  
NIM : 10011282025092

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Agustus 2024**

**Dini Tri Puspita; dibimbing oleh Widya Lionita, S.KM., M.PH.**

**Persepsi Ibu mengenai Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada Masa Pasca Persalinan di Kecamatan Pemulutan Barat**

xvi + 103 halaman, 12 tabel, 7 lampiran

**ABSTRAK**

Ibu pasca persalinan menjadi salah satu target program KB untuk menghindari kehamilan berisiko. Cakupan pelayanan KB Pasca Persalinan belum optimal dan masih didominasi oleh penggunaan kontrasepsi non-jangka panjang. Salah satu jenis kontrasepsi yang kurang diminati yaitu IUD. Rendahnya kepesertaan IUD dipengaruhi oleh persepsi ibu terhadap metode kontrasepsi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Persepsi Ibu mengenai Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada Masa Pasca Persalinan di Kecamatan Pemulutan Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan 13 informan. Informan kunci terdiri dari 6 orang ibu pengguna IUD pada masa pasca persalinan, 6 orang suami ibu dan 1 orang bidan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi ibu terhadap manfaat penggunaan IUD pasca persalinan meliputi efektifitas jangka panjang, minimnya efek samping, kualitas pola asuh, kesehatan dan menghilangkan kekhawatiran terhadap kehamilan tidak diinginkan. Persepsi terhadap hambatan penggunaan IUD pasca persalinan meliputi mitos atau rumor negatif tentang IUD, keluhan setelah pemasangan, dan penyedia layanan IUD terbatas. Persepsi terhadap kerentanan meliputi risiko Kehamilan Tidak Diinginkan, faktor 4 Terlalu, takut lupa atau terlewat, dan kondisi kesehatan ibu. Hal yang menjadi isyarat penggunaan IUD pasca persalinan meliputi adanya kerentanan dan kebutuhan, saran tenaga kesehatan, pengalaman orang sekitar (*role model*), dukungan suami dan sumber informasi. Diharapkan pengguna IUD pasca persalinan segera kontrol ke fasilitas pelayanan kesehatan saat merasakan keluhan. Peningkatan penggunaan media informasi dapat dilakukan untuk menjangkau berbagai kelompok sasaran program KB Pasca Persalinan.

**Kata Kunci** : *Intra Uterine Device*, Pasca Persalinan, Persepsi  
**Kepustakaan** : 74 (2003-2024)

**HEALTH PROMOTION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, August 2024**

**Dini Tri Puspita; guided by Widya Lionita, S.KM., M.PH.**

***Mother's Perceptions of Intra Uterine Device (IUD) Contraceptive Choice in the Postpartum Period in Pemulutan Barat Sub-district***

*xvi + 103 pages, 12 tables, 7 appendices*

**ABSTRACT**

*Postpartum mothers are one of the targets of the family planning programme to avoid risky pregnancies. Coverage of postpartum family planning services is not optimal and is still dominated by the use of non-long-term contraceptives. One type of contraception that is less desirable is the IUD. The low participation of the IUD is influenced by the mother's perception of this contraceptive method. This study aims to determine the description of maternal perceptions about the selection of Intra Uterine Device (IUD) contraception in the postpartum period in West Pemulutan District. This study used a qualitative approach and involved 13 informants. Key informants consisted of 6 mothers using the IUD in the postpartum period, 6 mothers' husbands and 1 midwife. The results showed that mothers' perceptions of the benefits of postpartum IUD use included long-term effectiveness, minimal side effects, quality of parenting, health and eliminating concerns about unwanted pregnancies. Perceived barriers to postpartum IUD use included negative myths or rumours about the IUD, complaints after insertion, and limited IUD service providers. Perceptions of vulnerability included the risk of unwanted pregnancy, 4T risk factors, fear of forgetting or missing, and the mother's health condition. Cues to postpartum IUD use include vulnerability and need, health worker advice, role model experience, husband support and information sources. Post-partum IUD users expected immediately control to healthcare facilities when feel ongoing complaints. Increased use of information media can be done to reach various target groups of the Postpartum Family Planning Programme.*

**Keywords** : *Intra Uterine Device, Postpartum, Perceptions*

**Literature** : *74 (2003-2024)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Apabila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, **12** Agustus 2024  
Yang Bersangkutan



Dini Tri Puspita  
NIM. 10011282025092

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERSEPSI IBU MENGENAI PEMILIHAN KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICE (IUD)* PADA MASA PASCA PERSALINAN DI KECAMATAN PEMULUTAN BARAT

### SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

DINI TRI PUSPITA

10011282025092

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 12 Agustus 2024

Pembimbing



Widya Lionita, S.KM., M.PH.  
NIP. 199004192020122014

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Persepsi Ibu mengenai Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada Masa Pasca Persalinan di Kecamatan Pemulutan Barat” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Agustus 2024.

Indralaya, **12** Agustus 2024

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO.  
NIP. 196901241993031003

(  )

**Anggota :**

1. Rotua Lenawati Tindaon, SST., S.Keb., Bdn., M.Kes.  
NIP. 199004202023212062
2. Widya Lionita, S.K.M., M.P.H.  
NIP. 199004192020122014

(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.  
NIP. 197909152006042005

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Dini Tri Puspita  
NIM : 10011282025092  
Tempat, tanggal lahir : Prabumulih, 2 Maret 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 002 RT 1 RW 1  
Kel. Prabumulih, Kec. Prabumulih Barat  
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, 31123  
Email : [diniripuspita77@gmail.com](mailto:diniripuspita77@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. TK YWKA Prabumulih : 2007 – 2008
2. SD Negeri 30 Prabumulih : 2008 – 2014
3. SMP Negeri 4 Prabumulih : 2014 – 2017
4. SMA Negeri 2 Prabumulih : 2017 – 2020
5. Dept. Promosi Kesehatan : 2020 – sekarang  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya serta telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Ibu mengenai Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada Masa Pasca Persalinan di Kecamatan Pemulutan Barat”. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa lagi Kuasa. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan izin Allah. Tidak akan mampu penulis selesaikan melainkan semua atas pertolongan-Nya.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH., selaku dosen pembimbing penulis. Merupakan satu hal yang sangat penulis syukuri mendapatkan beliau sebagai pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan, perlindungan serta ditempatkan dalam urusan yang baik.
5. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO., selaku dosen penguji 1 dan Ibu Rotua Lenawati Tindaon, SST., S.Keb., Bdn., M.Kes., sebagai dosen penguji 2 yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama masa perkuliahan.
7. Bapak Sudiono dan Ibu Elliyus Sumarni sebagai orang tua terkasih penulis yang senantiasa memberi dukungan, kepercayaan, doa dan selalu menguatkan.
8. Keluarga dan saudara penulis yang banyak memberikan dukungan, saran dan doa.
9. Risna Mona Aristin, yang telah memberikan dukungan, solusi, afirmasi positif

dan kebersamaan penulis sepanjang masa perkuliahan.

10. Dea Ramadhanty dan Dewi Putri Ayu, yang telah bersedia memberikan banyak bantuan kepada penulis.
11. Ibu Ulil Amrina, S.ST., yang telah memberikan banyak bantuan dan arahan selama proses penelitian.
12. Teman-teman Promosi Kesehatan 2020 untuk segala bentuk bantuan, ilmu maupun kenangan selama perkuliahan.
13. Dini Tri Puspita, diri sendiri. Tetap tenang, lanjutkan hidupmu dengan baik. Yakinlah Allah bersamamu.

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak agar Tuhan Yang Maha Esa memberkahi mereka dengan banyak kebaikan. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat ke depannya.

Indralaya, 12 Agustus 2024



Dini Tri Puspita  
NIM. 10011282025092

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Tri Puspita  
NIM : 10011282025092  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat (FKM)  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Persepsi Ibu mengenai Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada Masa Pasca Persalinan di Kecamatan Pemulutan Barat”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024  
Yang menyatakan,



Dini Tri Puspita  
NIM. 10011282025092

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	7
1.3    Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1    Tujuan Umum .....	7
1.3.2    Tujuan Khusus .....	7
1.4    Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1    Manfaat bagi Peneliti .....	7
1.4.2    Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	8
1.4.3    Manfaat bagi Masyarakat.....	8
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1.5.1    Lingkup Lokasi .....	8
1.5.2    Lingkup Waktu.....	8
1.5.3    Lingkup Materi .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1    Persepsi .....	9
2.1.1    Definisi Persepsi .....	9
2.1.2    Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	10
2.2    Keluarga Berencana (KB).....	12
2.2.1    Definisi.....	12

2.2.2	Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP).....	12
2.2.3	Pentingnya KB Pasca Persalinan .....	13
2.3	Metode Kontrasepsi <i>Intra Uterine Device</i> (IUD) .....	14
2.3.1	Definisi IUD .....	14
2.3.2	Pemasangan IUD .....	14
2.3.3	Efek Samping Penggunaan IUD .....	14
2.4	<i>Intra Uterine Device</i> (IUD) Pasca Persalinan.....	15
2.4.1	Pemasangan IUD Pasca Persalinan.....	16
2.4.2	Manfaat IUD Pasca Persalinan .....	16
2.4.3	Hambatan Penggunaan IUD Pasca Persalinan.....	18
2.4.4	Kerentanan Penggunaan IUD Pasca Persalinan.....	20
2.4.5	Isyarat dalam Menggunakan IUD Pasca Persalinan .....	21
2.5	Penelitian Terdahulu .....	22
2.6	Kerangka Teori.....	24
2.7	Kerangka Pikir .....	27
2.8	Definisi Istilah.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1	Desain Penelitian .....	29
3.2	Informan Penelitian.....	29
3.2.1	Unit Analisis .....	29
3.2.2	Pemilihan Informan Penelitian .....	30
3.2.3	Karakteristik Informan.....	30
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	32
3.3.1	Jenis Data.....	32
3.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	32
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	33
3.4	Validitas Data.....	33
3.5	Analisis dan Penyajian Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1	Gambaran Umum Kecamatan Pemulutan Barat.....	37
4.1.2	Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran .....	37

4.2	Hasil Penelitian .....	38
4.2.1	Karakteristik Informan.....	39
4.2.2	Penggunaan IUD pada Masa Pasca Persalinan.....	41
4.2.3	Persepsi Ibu mengenai Manfaat/Keuntungan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Masa Pasca Persalinan .....	46
4.2.4	Persepsi Ibu mengenai Hambatan/halangan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Masa Pasca Persalinan .....	54
4.2.5	Persepsi Ibu mengenai Kerentanan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Masa Pasca Persalinan .....	64
4.2.6	Isyarat untuk Bertindak Ibu dalam Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Masa Pasca Persalinan .....	71
4.3	Bagan Alur Hasil Wawancara .....	79
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>80</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	80
5.2	Pembahasan .....	80
5.2.1	Penggunaan IUD pada Masa Pasca Persalinan.....	80
5.2.2	Persepsi Ibu mengenai Manfaat/Keuntungan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Masa Pasca Persalinan .....	82
5.2.3	Persepsi Ibu mengenai Hambatan/halangan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Masa Pasca Persalinan .....	85
5.2.4	Persepsi Ibu mengenai Kerentanan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Masa Pasca Persalinan .....	88
5.2.5	Isyarat untuk Bertindak Ibu dalam Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Masa Pasca Persalinan .....	90
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>93</b>
6.1	Kesimpulan .....	93
6.2	Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 2.2	Definisi Istilah.....	28
Tabel 4.1	Demografi Kependudukan di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Tahun 2023 .....	38
Tabel 4.2	Karakteristik Sosiodemografi Informan Kunci.....	39
Tabel 4.3	Karakteristik Kesehatan Informan Kunci.....	40
Tabel 4.4	Karakteristik Informan Pendukung.....	40
Tabel 4.5	Karakteristik Informan Ahli .....	41
Tabel 4.6	Alasan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Masa Pasca Persalinan ..	42
Tabel 4.7	Persepsi Manfaat Informan Kunci terhadap Penggunaan IUD Pasca Persalinan .....	47
Tabel 4.8	Persepsi Hambatan Informan Kunci terhadap Penggunaan IUD Pasca Persalinan .....	55
Tabel 4.9	Persepsi Kerentanan Informan Kunci terhadap Penggunaan IUD Pasca Persalinan .....	65
Tabel 4.10	Isyarat untuk Bertindak Informan Kunci terhadap Penggunaan IUD Pasca Persalinan .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Persentase Akseptor KB Baru Pasca Persalinan berdasarkan Metode Kontrasepsi di Sumatera Selatan dan Ogan Ilir pada Mei 2023 .....	4
Gambar 2.1 Teori Health Belief Model (Rosenstock, Strecher and Becker, 1988) .....	26
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Persepsi Ibu mengenai Pemilihan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Masa Pasca Persalinan .....	27
Gambar 4.1 Bagan Alur Hasil Wawancara.....	79



## DAFTAR SINGKATAN

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
DPPPAPPKB	: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
HBM	: <i>Health Belief Model</i>
IUD	: <i>Intra Uterine Device</i>
KB	: Keluarga Berencana
KBPP	: Keluarga Berencana Pasca Persalinan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KTD	: Kehamilan Tidak Diinginkan
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
PUS	: Pasangan Usia Subur
TIAL	: Tidak Ingin Anak Lagi
WUS	: Wanita Usia Subur

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Informed Consent

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Informan Kunci

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Informan Pendukung (Suami Ibu)

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Bidan

Lampiran 5. Kaji Etik Penelitian

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya yang dilakukan sebagai intervensi dalam menghindari kehamilan berisiko akibat Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) ataupun jarak kelahiran yang terlalu dekat melalui pengaturan kehamilan. KB memungkinkan Pasangan Usia Subur (PUS) untuk merencanakan kehamilan mereka. KB juga bertujuan untuk menurunkan jumlah kematian maternal khususnya melalui penurunan fertilitas yang memungkinkan PUS untuk memiliki anak sesuai pola relatif tanpa risiko dan menghindari KTD yang dapat mempengaruhi angka kematian ibu (Hayuningsih, 2017).

Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) menjadi upaya dalam penurunan stunting, yang dalam hal ini berkaitan dengan pola asuh pada anak yang mempengaruhi pemberian nutrisi serta ASI pada anak. Program KB dapat menjadi intervensi yang bijaksana untuk menurunkan stunting yang dilakukan sebagai upaya peningkatan peran dan fungsi orang tua dalam penguatan keluarga. KB juga berperan untuk mencegah terhambatnya pertumbuhan anak di masa depan dengan pendekatan perencanaan keluarga yang berkaitan dengan perencanaan kehamilan dan kelahiran. Perencanaan kelahiran merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi kurangnya nutrisi pada anak. Dengan perencanaan kehamilan, PUS diharapkan dapat lebih memiliki fokus dalam memenuhi kecukupan gizi anak-anaknya dan meluangkan waktu untuk melakukan praktik pengasuhan yang baik tanpa khawatir akan hamil lagi pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan anak. Melalui program KB diharapkan setiap keluarga dapat merencanakan kehamilan yang sehat dan dapat menurunkan risiko terjadinya stunting pada anak (BKKBN, 2021).

Ibu pasca persalinan menjadi salah satu target sasaran dalam program KB karena seringkali wanita mengalami kehamilan yang tidak direncanakan pada masa menyusui dengan jarak yang dekat dengan kehamilan sebelumnya (Awwaliah et al., 2021). Berdasarkan laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017

dan hasil Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program, persentase Kehamilan yang Tidak Diinginkan di Indonesia sebesar 15% yang meliputi 7% kehamilan tidak diinginkan sama sekali dan 8% kehamilan tidak tepat waktu (BKKBN RI, 2018).

Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada ibu pasca persalinan akan menghadapi beberapa risiko. Risiko pertama, jika kehamilan diteruskan maka akan menyebabkan jarak kehamilan yang terlalu dekat dengan kehamilan sebelumnya di mana hal ini termasuk dalam komponen 4 Terlalu, yaitu terlalu dekat jarak kelahiran (<2 tahun). Keadaan tersebut dapat menyebabkan peningkatan risiko komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas hingga kemudian dapat berkontribusi terhadap kematian ibu dan bayi. Risiko kedua, jika kehamilan diakhiri terkhusus jika melalui perlakuan aborsi yang tidak aman, maka peluang terjadinya komplikasi aborsi akan meningkat. Hal tersebut juga turut berkontribusi pada kematian ibu (Sitorus & Siahaan, 2018).

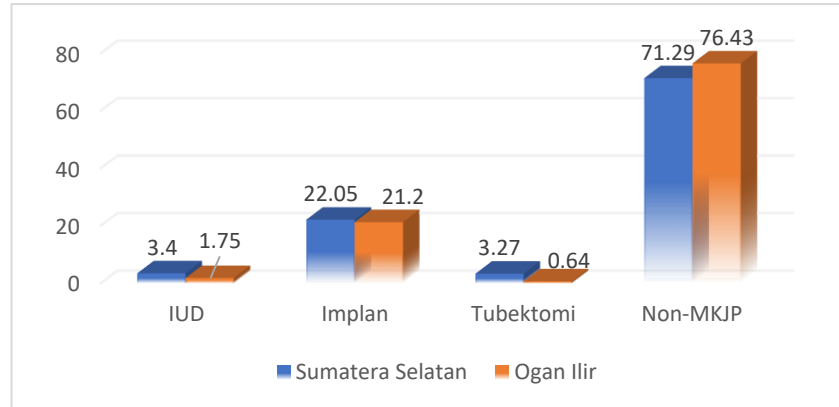
Pada periode pasca persalinan, metode KB dapat digunakan sesegera mungkin sampai dengan 42 hari setelah melahirkan sebagai pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan. Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP) dapat menurunkan risiko 4 Terlalu yang menjadi faktor risiko kematian ibu dan bayi. Menghindari 4 Terlalu merupakan salah satu kunci pencegahan stunting. Pemilihan metode KB Pasca Persalinan disesuaikan dengan kebutuhan akseptor akan tetapi lebih diutamakan pada Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), dengan target capaian peserta KB aktif MKJP sebesar 28,39% pada tahun 2024 (BKKBN, 2021).

Pada realisasinya, persentase akseptor KB masih didominasi dengan penggunaan Non-MKJP, seperti suntik dan pil. Persentase kontrasepsi jangka pendek yang mendominasi mempengaruhi peningkatan angka putus pakai sehingga dapat mengurangi efektivitas pencegahan terhadap kehamilan berisiko. MKJP menjadi prioritas karena metode ini dapat mencegah kehamilan dalam jangka waktu yang relatif panjang sampai dengan 10 tahun. Selain itu, MKJP juga memiliki tingkat efek samping, komplikasi dan risiko kegagalan yang lebih rendah dibandingkan non-MKJP yang juga dinilai memiliki risiko putus pakai dan kegagalan yang lebih tinggi (Aryati et al., 2019).

Salah satu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang yang memiliki tingkat efektivitas tinggi adalah *Intra Uterine Device* (IUD). Metode kontrasepsi ini efektif mencegah kehamilan dengan persentase mencapai 98% hingga jangka waktu 10 tahun. Jangka waktu penggunaan yang cukup panjang membuat akseptor tidak diharuskan untuk mengingat waktu pemakaian atau disiplin menggunakan seperti metode pil ataupun suntikan (Ernawati et al., 2022). IUD tidak memberikan efek samping hormonal dan menghambat produksi ASI, sehingga dapat menjadi pilihan yang menguntungkan untuk dapat dipakai segera setelah melahirkan (pasca persalinan) (Indrawati & Nurjanah, 2022). Keuntungan yang diberikan oleh metode kontrasepsi IUD nyatanya belum membuat banyak akseptor memilih metode ini sebagai alternatif pilihan, terutama pada masa pasca persalinan.

Renstra BKKBN 2020-2024 menunjukkan bahwa cakupan dan kualitas pelayanan KB Pasca Persalinan (KBPP) di Indonesia masih belum optimal (BKKBN, 2020). Target capaian persentase KB pasca persalinan yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024 adalah sebesar 40% pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2021). Data hingga Juni 2022 menunjukkan capaian rencana aksi KB pasca persalinan baru berkisar di angka 35,78% dan secara kumulatif baru mencapai 14,31% dari total target tahunan. Berdasarkan data sekunder survei awal di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Selatan, diketahui jumlah peserta KB baru Pasca Persalinan di Sumatera Selatan pada Mei 2023 adalah sejumlah 13.996 akseptor dan 28.7% diantaranya merupakan akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.

Dari total 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, hasil perbandingan jumlah akseptor KB baru Pasca Persalinan dan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Mei 2023 berada di bawah 50% hampir di tiap kabupaten/kota. Cakupan tertinggi akseptor KB baru Pasca Persalinan yang menggunakan MKJP terdapat di Kabupaten PALI sebesar 65,26% dan terendah berada di Kabupaten OKU Selatan sebesar 9%. Kabupaten Ogan Ilir menjadi salah satu wilayah dengan cakupan rendah akseptor KB baru Pasca Persalinan yang menggunakan MKJP, yaitu sebesar 23,6%.



**Gambar 1.1 Perbandingan Persentase Akseptor KB Baru Pasca Persalinan berdasarkan Metode Kontrasepsi di Sumatera Selatan dan Ogan Ilir pada Mei 2023**

Persentase akseptor metode kontrasepsi IUD pasca persalinan di Sumatera Selatan hanya sebesar 3,4%, dan metode kontrasepsi lain yaitu implan 22,05%, tubektomi 3,27%, vasektomi 0,01% dan 71,19% non MKJP. Data ini menunjukkan bahwa cakupan kepesertaan metode kontrasepsi IUD pada masa pasca persalinan di Sumatera selatan masih rendah dibandingkan metode MKJP jenis implan dan Non-MKJP. Serupa dengan itu, dari 23.6% akseptor KB baru Pasca Persalinan yang menggunakan MKJP di Kabupaten Ogan Ilir, hanya 1,75% akseptor yang menggunakan metode kontrasepsi IUD. Metode kontrasepsi lain yang digunakan meliputi implan 21,2%, tubektomi 0,64% dan 76,43% didominasi dengan penggunaan non-MKJP.

Rendahnya cakupan kepesertaan Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP) yang menggunakan metode *Intra Uterine Device* (IUD) dapat dipengaruhi oleh adanya ketakutan terhadap efek samping yang mungkin ditimbulkan. Studi kualitatif oleh Schrupf et al (2020) menyatakan bahwa adanya kekhawatiran yang signifikan terhadap efek samping dari pengalaman metode sebelumnya juga adanya rumor yang beredar mengenai dampak jangka pendek MKJP. Faktor lain yaitu kurangnya konseling kontrasepsi yang komprehensif dan kurangnya ketersediaan pelayanan kontrasepsi (Kirigia et al., 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPPA/PKB) Kabupaten Ogan Ilir pada September 2023, Kecamatan Pemulutan Barat merupakan salah satu kecamatan yang memiliki jumlah peserta KB Pasca Persalinan cukup rendah, akan tetapi menjadi kecamatan dengan persentase

tertinggi yang memberikan pelayanan KB IUD pasca persalinan yaitu sebesar 12,5% dari total akseptor KBPP di wilayahnya. Kecamatan Pemulutan Barat juga mengalami peningkatan kepesertaan KB IUD Pasca Persalinan yang cukup signifikan pada bulan Juli dan September 2023. Peningkatan kepesertaan yang cukup signifikan ini dapat menunjukkan adanya peningkatan minat ibu dalam mengakses KB Pasca Persalinan terkhusus pada metode IUD. Meskipun demikian penggunaan metode kontrasepsi Pasca Persalinan masih didominasi oleh penggunaan kontrasepsi non-jangka panjang sebesar 59,1%.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Puskesmas Talang Pangeran pada November 2023, rendahnya minat masyarakat untuk mengakses pelayanan metode kontrasepsi IUD salah satunya disebabkan oleh perasaan malu saat pemasangan yang dilakukan melalui organ vital. Rasa malu menyebabkan ibu lebih sungkan untuk menggunakan IUD dibandingkan jenis kontrasepsi lain yang tidak dipasang di dalam rahim. Secara lebih lanjut, hal tersebut didukung oleh pernyataan bidan (UA) di poli KIA Puskesmas Talang Pangeran yang menyatakan bahwa akseptor KB di wilayah ini, termasuk KB pasca persalinan didominasi dengan penggunaan metode kontrasepsi non jangka panjang. Kontrasepsi jenis suntikan menjadi jenis kontrasepsi yang paling diminati oleh pasangan usia subur maupun ibu pasca persalinan.

Pertimbangan dalam pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi IUD dipengaruhi oleh kepercayaan PUS dan ibu pasca persalinan yang kemudian memicu timbulnya persepsi terhadap metode kontrasepsi tersebut. Wawancara yang dilakukan pada ibu-ibu Pasangan Usia Subur menunjukkan bahwa rasa takut dan malu mempengaruhi keputusan penggunaan IUD. Rasa takut dan malu yang timbul akibat adanya kepercayaan terhadap mitos dan disinformasi mengenai IUD yang berkembang di masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan, kepercayaan negatif yang timbul sebagai hambatan meliputi seringnya terjadi kehamilan yang menyebabkan IUD menempel di kepala bayi saat lahir, IUD tinggal di dalam rahim, berpindah tempat ke organ lain, terganggunya hubungan suami istri dan timbulnya penyakit akibat pemasangan.

Kepercayaan tersebut timbul dan berkembang di masyarakat sehingga menimbulkan persepsi negatif mengenai metode kontrasepsi IUD. Persepsi negatif

dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu terkait kontrasepsi, sehingga cenderung mempercayai hal-hal yang menyebar di masyarakat pada umumnya (Ningsih, 2021). Dalam hal ini, peran tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan keputusan pemakaian kontrasepsi IUD, sehingga jika peran tenaga kesehatan masih minim, pelayanan KB IUD termasuk IUD pada masa pasca persalinan akan kurang optimal (Trianingsih et al., 2021).

Penelitian oleh (Muna & Mahiti, 2022) menunjukkan bahwa semua wanita memiliki persepsi yang berbeda mengenai IUD, yang mana persepsinya dikategorikan pada persepsi akan manfaat dan hambatan serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan, seperti kesadaran akan kebutuhan dan kerentanan yang dirasakan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi akan manfaat penggunaan IUD meliputi kesehatan pada bayi dan efektifitas jangka panjang. Selain itu, persepsi akan hambatan penggunaan IUD juga ditunjukkan dalam bentuk adanya pengaruh dari perspektif budaya, persepsi negatif, ketakutan akan efek samping dan rasa tidak aman pada individu (Muna & Mahiti, 2022).

Kerentanan dan risiko yang mendorong keputusan pemilihan kontrasepsi IUD pasca persalinan meliputi pengalaman kegagalan kontrasepsi jenis lain, efek samping yang dimungkinkan timbul dan penggunaan yang tidak disiplin pada kontrasepsi jangka pendek. Selain itu, pengetahuan akan manfaat IUD seperti dapat meminimalisir penyakit, tidak mengganggu produksi ASI serta manfaat jangka panjang IUD juga menjadi faktor yang mendorong keputusan pemilihan kontrasepsi IUD. Adanya kerentanan atau risiko dan manfaat penggunaan IUD dapat mendorong ibu untuk menggunakan IUD, meskipun terdapat banyak hal yang menjadi hambatan dan kepercayaan masyarakat yang kurang tepat mengenai IUD (Gayatri, 2019). Maka dari itu, persepsi dapat timbul sebagai faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi IUD, baik sebagai hambatan maupun pendorong khususnya pada masa pasca persalinan.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian secara mendalam untuk menggali persepsi ibu terkait penggunaan kontrasepsi pada masa Pasca Persalinan. Pada penelitian ini, kajian lebih difokuskan pada persepsi ibu mengenai pemilihan kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada masa pasca persalinan.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi ibu mengenai manfaat, hambatan, kerentanan dan isyarat untuk bertindak berdasarkan teori *Health Belief Model* dalam menjelaskan pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada Masa Pasca Persalinan di Kecamatan Pemulutan Barat.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran Persepsi Ibu mengenai Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada Masa Pasca Persalinan di Kecamatan Pemulutan Barat.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk menjelaskan bagaimana persepsi ibu mengenai manfaat/keuntungan penggunaan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada masa pasca persalinan
2. Untuk menjelaskan bagaimana persepsi ibu mengenai hambatan/halangan penggunaan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada masa pasca persalinan
3. Untuk menjelaskan bagaimana persepsi ibu mengenai kerentanan penggunaan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada masa pasca persalinan
4. Untuk menjelaskan bagaimana isyarat untuk bertindak ibu dalam penggunaan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada masa pasca persalinan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat bagi Peneliti**

1. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari Peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait program Keluarga Berencana untuk dijadikan bekal masa depan

#### **1.4.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Menjadi bahan referensi dan kepustakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terutama Peminatan Promosi Kesehatan
2. Memberikan gambaran terkait persepsi ibu mengenai Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada masa pasca persalinan

#### **1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat**

Hasil penelitian diharapkan menjadi informasi kepada masyarakat untuk lebih memahami mengenai Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pasca Persalinan

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir

#### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada April sampai dengan Mei 2024

#### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas tentang gambaran persepsi ibu mengenai Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada masa Pasca Persalinan di Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjelika, Ihsan, H., & Demmalewa, J. Q. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 2(1), 25–34. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/jikk>
- Arinda, Y. D. (2018). *Persepsi Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Devise (IUD) di Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu Tahun 2018*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Aryati, S., Sukamdi, S., & Widyastuti, D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pmeilihan Metode Kontrasepsi (Kasus di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang). *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 79. <https://doi.org/10.22146/mgi.35474>
- Ashar, I. N., & Hafsyah, W. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Trimester III tentang KB IUD Pasca Persalinan di PMB. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 1496–1504.
- Awwaliah, A. R., Salmah, A. U., & Ikhsan, M. (2021). Determinan Penggunaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 2(2), 210–219. <https://doi.org/10.30597/hjph.v2i2.13639>
- BKKBN. (2020). Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. In *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. (2021a). *Kebijakan dan Strategi Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. (2021b). *Pendampingan Keluarga Ibu Hamil dan Pasca Persalinan* (D. Andayani, Ed.). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana BKKBN.
- BKKBN. (2022). *Modul 4 Program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Revisi 2022* (T. Aryadi & S. Agustien, Eds.; 2022nd ed.). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan KB BKKBN.

- BKKBN, Kementerian Kesehatan RI, & Skata. (2018). *Pilihan Metode Kontrasepsi bagi Masyarakat Umum*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN RI. (2018). *Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program KKBPK (SKAP) Keluarga*.
- BKKBN RI. (2021). *Kebijakan dan Strategi Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia.
- BKKBN RI. (2022). Integrasi Penguatan Kemitraan IBI dan BKKBN dalam Optimalisasi Program Kespro dan Upaya Penurunan Stunting. In *BKKBN RI*. BKKBN RI.
- Buglar, M. E., White, K. M., & Robinson, N. G. (2009). The Role of Self-Efficacy in Dental Patients' Brushing and Flossing: Testing an Extended Health Belief Model. *Patient Education and Counseling*, 78(2), 269–272. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2009.06.014>
- Cartwright, A. F., Mackenzie, A. C. L., Callahan, R. L., Bahamondes, M. V., & Dorflinger, L. J. (2022). IUD self-removal as self-care: Research is needed in low and middle-income countries. *Frontiers in Global Women's Health*, 3(992639), 1–5. <https://doi.org/10.3389/fgwh.2022.992639>
- Dartiwen, D., & Nurmala, C. (2019). Upaya Pencegahan Kehamilan Resiko Tinggi yang Disebabkan “4 Terlalu” pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Juntiweden Kabupaten Indramayu. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i1.903>
- Dewi, I. N., Sambas, E. K., & Hersoni, S. (2021). Gambaran Efek Samping Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim pada Pasangan Usia Subur. *Journal of BTH Nursing*, 1(1), 42–53.
- Dukiyah, Sunanto, & Hanifah, I. (2023). Hubungan Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) Pascasalin 40 Hari Dengan Produksi ASI Pada Ibu Nifas. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 11(1).
- Ernawati, Susanti, Prijatni, I., Iskandar, F. N., Wahidah, N. J., Rohmah, A. N., Primindari, R. S., Hidayati, U. N., Putri, F. A., Kholifah, S. N., Rahmaningtyas,

- I., Agustasari, K. I., Syarifah, A. S., Siantar, R. L., Aritonang, T. R., Ratnaningsih, T., Septiasari, R. M., Lailiyah, S. R., Rahmawati, E. I., ... Isnaini, F. (2022). *Perkembangan Metode Kontrasepsi Masa Kini* (M. B. Karo, E. D. Widyawaty, & R. Iye, Eds.; 1st ed., Vol. 1). Rena Cipta Mandiri.
- Fahlevie, R., Anggraini, H., & Turiyani, T. (2022). Hubungan Umur, Paritas, dan Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Rumkitban Muara Enim Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 706–710. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1679>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., & Nuryami, W. L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Y. Novita, Ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi. [www.globaleksekutifteknologi.co.id](http://www.globaleksekutifteknologi.co.id)
- Gayatri, M. (2019). Determinants of IUD Use in Sukmajaya Sub District, Depok: A Qualitative Research. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(3), 185–190. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol5.iss3.467>
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2008). *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Hakim, F. B., Yunita, P. E., Supriyadi, D., Isbaya, I., & Ramly, A. T. (2021). Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Value. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(3). <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i3.3972>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu Group. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hardiansyah, H., Hakim, L., & Bangun, H. A. (2022). Implementasi Health Belief Model terhadap Pelaksanaan Vaksinasi untuk Penanggulangan Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19) pada Tenaga Kesehatan Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 3(1), 95–108. <https://doi.org/10.30867/gikes.v3i1.767>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- Hayuningsih, P. (2017). Peranan Keluarga Berencana dalam Mencegah Kematian Ibu. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 18–23. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma>
- Hazairin, A. M., Arsy, A. N., Indra, R. A., & Susanti, A. I. (2021). Gambaran Kejadian Risiko 4T pada Ibu Hamil di Puskesmas Jatinangor. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i1.358>
- Indrawati, N. D., & Nurjanah, S. (2022). *Buku Ajar KB dan Pelayanan Kontrasepsi* (1st ed., Vol. 1). Penerbit Unimus Press.
- Ismawati, Sinaga, R., Lestari, L., Bingan, E. C. S., Aprilianti, C., Isnina, Ujung, R. M., Susanti, L., Rangkuti, J. A., & Randayani, D. (2023). *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi* (Oktavianis, Ed.). Get Press Indonesia. [www.globaleksekitifteknologi.co.id](http://www.globaleksekitifteknologi.co.id)
- Jayanti, R., Soeharto, B. P., & Adespin, D. A. (2019). Keberlangsungan Akseptor IUD Pasca Persalinan Pervaginam di RSUP Dr. Kariadi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(3), 1037–1049.
- Kadir, D., & Sembiring, J. B. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(3), 111–124.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana* (1st ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Modul Pelatihan bagi Pelatih: Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kenta, A. M. (2017). Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim berdasarkan Pendidikan dan Usia di Desa Taugi Kecamatan Masama Kabupaten Banggai. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 1(1), 57–65. <https://doi.org/10.32529/glasser.v1i1.8>
- Kirigia, C., Gitonga, L., & Muraya, M. M. (2019). Barriers to Immediate Post-Partum Intra-Uterine Contraceptive Device Uptake among Mothers Delivering at Meru Hospital. *Open Journal of Obstetrics and Gynecology*, 09(03), 312–325. <https://doi.org/10.4236/ojog.2019.93032>

- Kristina, M., Toyibah, A., & Yudianti, I. (2023). Studi Komparasi Pemilihan AKDR pada Akseptor AKDR dan Akseptor Implan Berdasarkan Health Belief Model. *Bima Nursing Journal*, 4(2), 84–96. <http://jkip.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/bnj/index>
- Kurniasari, L. (2020). Pengetahuan dan Jumlah Anak dengan Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(4), 599–609. <https://doi.org/10.15294/higeia/v4i4/34069>
- Lubis, E., Sugiarti, W., & Fauziah. (2023). Hubungan Pengetahuan PUS tentang IUD dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD pada Akseptor KB di Desa Pagar Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kbaupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2022. *Bunda Edu-Midwifery Journal*, 6(1), 11–18.
- Matahari, R., Utami, F. P., & Sugiharti, S. (2018). *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi* (R. Sofianingsih, Ed.; 1st ed.). Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Mi'rajiah, N., Noor, M. S., & Arifin, S. (2019). Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dan Akses ke Puskesmas dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. *Homeostatis*, 2(1), 113–120.
- Muna, J. I., & Mahiti, G. R. (2022). Perceptions of Intrauterine Devices among Women in Tanzania. *East African Health Research Journal*, 6(1), 32–38. [www.eahealth.org](http://www.eahealth.org)
- Muslihatun, W. N., Kurniati, A., & Widiyanto, J. (2021). Dukungan Suami Terhadap Penggunaan IUD Pasca Plasenta Sebagai Kontrasepsi Pasca Melahirkan. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 12(1), 51–59. <https://doi.org/10.37859/jp.v12i1.3363>
- Nastiti, A. A., Pradanie, R., & Sari, D. R. (2021). Choosing Intrauterine Device of Mothers in Rural Area, Indonesia: Based on Health Belief Model Theory. *Enfermeria Clinica*, 31(2), 343–347. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.12.038>
- Natalia, L. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) pada Akseptor MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka Tahun 2019. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(3), 81–89.

- Ningsih, D. A. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1), 17–31. <http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar>
- Novitasari, V., Notoatmodjo, S., & Suratmi, T. (2022). Determinan Sosial Budaya Pengguna Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Wilayah Kerja Puskesmas Cisoka Kabupaten Tangerang Tahun 2020. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(1), 24–38. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & Maisyarah. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In R. Watrionthos (Ed.), *Jakarta: EGC* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Pramudya, T. A., Agustina, Nurdiantami, Y., & Istanti, N. D. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada WUS Saat Pandemi di Puskesmas Kecamatan Cilincing Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 70–81.
- Purnasari, H., Ardayani, T., & Triana, H. (2023). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Akseptor KB dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Babakan Ciparay. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.33369/jvk.v6i1.27300>
- Rachmawati, A., & Agustin, E. R. (2022). Hubungan antara Rasa Takut Ibu terhadap Efek Samping Pemasangan Kontrasepsi IUD. *Indonesian Journal of Midwifery Today*, 1(2), 20–26. <https://doi.org/10.30587/ijmt.v2i1.3977>
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.
- Radharani, N. K. P., Suarniti, N. W., & Marhaeni, G. A. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pasca Plasenta pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(2), 109–115. <https://doi.org/10.33992/jik.v10i2.1568>
- Rahmidini, A., & Hartiningrum, C. Y. (2021). Analisis Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi dengan Tujuan BerKB menggunakan Aplikasi e-KABE. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 17(1), 30–47. <https://doi.org/10.31101/jkk.1732>



- Ratna, Jayatmi, I., & Rini, A. S. (2023). Hubungan Sumber Informasi, Dukungan Suami dan Tingkat Kecemasan terhadap Keikutsertaan Akseptor KB IUD. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1638–1648.
- Ratnaningtyas, M. A., & Indrawati, F. (2023). Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 7(3), 334–344. <https://doi.org/10.15294/higeia/v7i3/64147>
- Rosmala, Wulandari, R., & Ciptiasrisni, U. (2023). Hubungan Perilaku, Peran Tenaga Kesehatan, dan Riwayat Kontrasepsi Sebelumnya dengan MKJP Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3304–3314. [ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri](http://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri)
- Rudianto, N. A. R., & Ulyah, H. (2022). Analisis Penyebab Tinggi Kehamilan Tidak Diinginkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 6(1), 42–56.
- Sari, N. E., Rochaida, E., & Amalia, S. (2018). Analisis pengaruh pendidikan dan keikutsertaan keluarga berencana (kb) terhadap keputusan ibu untuk bekerja di kecamatan sungai kunjang. *FORUM EKONOMI*, 20(1), 40–45. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Sari, U. M., & Khati, S. A. (2022). Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 145–152.
- Schrumpf, L. A., Stephens, M. J., Nsarko, N. E., Akosah, E., Baumgartner, J. N., Ohemeng-Dapaah, S., & Watt, M. H. (2020). Side effect concerns and their impact on women's uptake of modern family planning methods in rural Ghana: A mixed methods study. *BMC Women's Health*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-020-0885-0>
- Setiyorini, A., & Tantiani, F. F. (2020). Hubungan Faktor-faktor Health Belief Model dengan Intensitas Berolahraga di Sebuah Fitness Center Kota Malang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper "Psikologi Positif Menuju Mental Wellness,"* 249–256.
- Sitorus, F. M., & Siahaan, J. M. (2018). Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Angka Kematian

- Ibu. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(2), 114–119. <https://doi.org/10.31764/mj.v3i2.505>
- Smith, J. A. (2003). *Qualitative Psychology: A Practical Guide to Research Methods* (J. A. Smith, Ed.). Sage Publications.
- Surinati, I. D. A. K., Mayuni, I. G. A. O., & Juliari, A. A. Y. (2015). Persepsi Wanita Usia Subur tentang Pemilihan Kontrasepsi IUD. *Jurnal Gema Keperawatan*, 8(2), 117–122.
- Tarsikah, & Nurvitasari, R. D. (2020). Self Efficacy Berperan dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) Risiko Tinggi. *Malang Journal of Midwifery*, 2(1), 1–9. <http://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/MAJORY1>
- Tewal, B. T., Adolfini, Pandowo, M. Ch. H., & Tawas, H. N. (2017). *Perilaku Organisasi*. CV. Patra Media Grafindo Bandung.
- Trianingsih, Sari, E. P., Hamid, S. A., & Hasbiah. (2021). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Akseptor KB IUD di UPTD Puskesmas Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1283–1287. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1737>
- Tuzzahro, S. F., Triningsih, R. W., & Toyibah, A. (2021). Hubungan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Abortus. *Health Care Media*, 5(2), 47–52.
- WHO, & CCP. (2022). *Family Planning: A Global Handbook for Providers* (4th ed.). CCP and WHO.
- Widyawati, S. A., Siswanto, Y., & Najib. (2020). Determinan Kejadian Berhenti Pakai (Drop Out) Alat Kontrasepsi. *HIGEA Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), 122–132. <https://doi.org/10.15294/higeia/v4i1/32124>
- Wijayanti, U. T. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Tradisional. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(1), 14–22. <https://doi.org/10.14710/jpki.16.1.14-22>
- Wilisandi, W., & Feriani, P. (2020). Hubungan Faktor Budaya dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi (KB) di Puskesmas Samarinda Kota. *Borneo Student Research*, 2(1), 195–202.